



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 05 Juni 2012

Halaman: 22

Yogya Kembali Raih Adipura

Selain meraih Adipura, juga empat penghargaan lain di bidang lingkungan.

YOGYAKARTA — Kota Yogyakarta menorehkan prestasi membanggakan di bidang lingkungan. Tak hanya kembali mendapat penghargaan Adipura untuk keempat kalinya secara berturut-turut pada 2012 dalam kategori Kota Besar di Indonesia, juga meraih empat penghargaan lain dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH).

“Untuk tahun ini, Yogyakarta meraih Adipura dalam kategori Kota Besar bersama kota-kota lain yaitu Malang, Manado dan Balikpapan,” kata Kepala Bidang Keindahan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono di Yogyakarta, Senin (4/6).

Yogyakarta telah menerima penghargaan Adipura pada 2005, namun pada 2006 tidak menerimanya karena ada bencana gempa bumi dan baru menerimanya kembali pada 2007. Sejak 2009 hingga 2011, menerima penghargaan itu secara berturut-turut.

Menurut dia, penghargaan tersebut rencananya dilakukan pada Selasa (5/6) di Istana Negara yang akan diserahkan oleh Presiden Su-

silo Bambang Yudhoyono. Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti berencana menerimanya secara langsung di Jakarta.

Penghargaan Adipura tersebut diberikan berdasar pada setidaknya empat aspek penilaian. Antara lain pengelolaan sampah, pengendalian pencemaran air, *green issue* atau keteduhan lingkungan, dan *white issue* atau peran aktif masyarakat dalam pengelolaan lingkungan.

Untuk kategori pengelolaan sampah, penilaian tidak hanya dilakukan terhadap kondisi kebersihan lingkungan dari sampah, melainkan peran masyarakat dalam melakukan program 3R (*reuse, reduce and recycle*).

“Penilaian pengelolaan sampah ini dilakukan di tempat-tempat umum seperti permukiman, stasiun, tempat pembuangan akhir (TPA). Dan berapa sampah yang bisa dikurangi dengan program 3R,” kata dia, seperti diberitakan *Antara*.

Sedang untuk pengendalian pencemaran air dilakukan penilaian terhadap kualitas badan air dari sampah sehingga masyarakat bisa melakukan program kali bersih.

“Penilaian juga dilakukan terhadap kondisi ruang terbuka hijau dan program pengelolaan lingkungan yang sudah dilakukan oleh masya-

rakat. Misalnya program bank sampah,” ujarnya.

Selain penghargaan Adipura, Kota Yogyakarta juga memborong empat penghargaan lain di bidang lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Yakni pasar tradisional terbaik dan terbersih, terminal terbaik dan terbersih, sekolah Adiwiyata, serta status lingkungan hidup daerah.

“Untuk kategori pasar terbaik dan terbersih, kami belum mengetahuinya. Tetapi, dua tahun sebelumnya, Pasar Lempuyangan dan Pasar Beringharjo meraih penghargaan tersebut,” katanya.

Untuk kategori terminal terbersih dan terbaik diraih Terminal Penumpang Giwangan, sedang kategori sekolah Adiwiyata diraih oleh SD Tegalgrejo I dan SD Tarakanita.

“Yogyakarta untuk pertama kalinya juga akan memperoleh penghargaan Buku Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) yang berisi laporan tentang kondisi air, udara, dan kondisi lingkungan lainnya,” katanya.

Sementara itu, Kepala Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta Eko Suryo Maharsono mengatakan, penghargaan Adipura dan berbagai penghargaan lain di bidang lingkungan hidup tersebut dapat diraih atas peran aktif masyarakat.

■ ed : yusuf assidiq

isan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. Dinas Pengelolaan Pasar			
4. Badan Lingkungan Hidup			
5. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005